



PROGRAM PENDIDIKAN

## Pemkot Siapkan Beasiswa JDP

JOGJA — Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja menyosialisasikan pengajuan beasiswa bagi siswa berprestasi baik siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) maupun non-KMS.

**Khusus mahasiswa ber-KMS juga bisa mengajukan JPD. Yang bukan pemegang KMS belum bisa, tetapi semoga tahun depan boleh mengakses**

Siti Baroroh  
Tim JPD Kota Jogja

Tim Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Kota Jogja, Siti Baroroh, mengatakan beasiswa prestasi tersebut diberikan kepada lulusan SD hingga SMA/SMK sederajat yang memenuhi persyaratan. Mereka yang

lulus di sekolah dalam atau luar kota dalam satu provinsi bisa mendapatkan beasiswa prestasi ini. "Syaratnya harus warga Jogja, mempunyai nilai ujian nasional peringkat satu, dua dan tiga di tingkat kelurahan," kata Siti kepada *Harian Jogja*, Senin (15/7).

Setiap kelurahan, menurut Siti, memiliki kuota siswa dan mahasiswa sebanyak enam beasiswa berprestasi untuk setiap jenjang pendidikan, baik siswa pemegang KMS maupun non-KMS. Masing-masing jenjang pendidikan ada enam calon penerima, tiga pemegang KMS dan tiga non-KMS. "Asal lulus jenjang SD/SMP/SMA, nanti akan diranking di tingkat kelurahan. Misalnya yang lulus SD ada 10, kami ambil enam siswa KMS dan non-KMS sesuai nilai tertinggi UN. Ini bantuan bagi siswa berprestasi," katanya.

Besaran beasiswa berprestasi untuk SD/MI peringkat pertama Rp1,2 juta, kedua Rp1 juta dan ketiga Rp800.000.

● Lebih Lengkap Halaman 16

**Pemkot Siapkan...**

Untuk SMP/MTs, peringkat pertama Rp1,4 juta, kedua Rp1,2 juta dan ketiga Rp1 juta. Beasiswa SMA/MA peringkat pertama Rp1,7 juta, kedua Rp1,5 juta dan ketiga Rp1,3 juta dan khusus untuk SMK peringkat pertama Rp1,9 juta, kedua Rp1,7 juta dan ketiga Rp1,5 juta.

"Khusus mahasiswa ber-KMS juga bisa mengajukan JPD. Yang bukan pemegang KMS belum bisa, tetapi semoga tahun depan boleh mengaksesnya," katanya. Adapun besaran penerima beasiswa mahasiswa KMS, mereka yang kuliah di DIY mendapat Rp4,5 juta dan di luar DIY Rp5 juta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori Santosa, mengatakan di luar beasiswa berprestasi, penyaluran JPD bagi siswa ber-KMS menyesuaikan dengan jumlah penerima KMS. Sebelum disalurkan, Disdik mendata siswa pemegang KMS baik yang bersekolah di wilayah kota maupun kabupaten lain di DIY.

Besaran JPD KMS 2019, katanya,

tetap mengacu pada Peraturan Wali Kota (Perwal). Bantuan JPD tidak diterima ke siswa langsung, tapi dikelola oleh sekolah, sehingga siswa yang memerlukan kebutuhan pribadi di luar operasional sekolah tinggal melapor ke guru.

"Pembayaran untuk satu tahun per siswa. Angka itu cukup untuk memenuhi biaya kebutuhan siswa di luar operasional sekolah, misalnya membeli seragam, buku, tas dan perlengkapan lain," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005